

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada dasarnya belajar bahasa Indonesia adalah belajar berkomunikasi. Oleh karena itu dalam pembelajaran bahasa Indonesia, siswa diarahkan untuk meningkatkan kemampuan berkomunikasi dengan menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tertulis. Pengembangan kurikulum oleh satuan pendidikan, dewasa ini memberikan peluang yang besar kepada guru untuk mengembangkan kreativitasnya sesuai dengan konteks yang melingkupi siswa sebagai subyek didik. Berbagai inovasi dilakukan agar proses pembelajaran terkesan menarik, tidak monoton, serta siswa dapat lebih aktif dalam proses pembelajaran. Kreativitas dan inovasi akan menumbuhkan motivasi belajar yang tidak hanya mencapai hasil belajar maksimal, tetapi benar – benar melalui proses pembelajaran yang menyenangkan, kreatif, tanpa harus meninggalkan substansi dari tujuan pembelajaran.

Ruang lingkup bahan kajian mata pelajaran bahasa dan sastra Indonesia meliputi aspek kemampuan berbahasa dan kemampuan bersastra. Aspek kemampuan berbahasa meliputi kemampuan mendengar, berbicara, membaca dan menulis yang berkaitan dengan ragam bahasa non sastra. Sedangkan aspek kemampuan bersastra meliputi ketrampilan mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis yang berkaitan dengan ragam sastra. Dari kedua aspek tersebut aspek kemampuan bersastra khususnya ketrampilan menulis puisi sering

mengalami permasalahan dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia. Oleh karena itu pembelajaran ketrampilan menulis puisi harus disesuaikan dengan perkembangan jiwa anak, kesiapan psikis anak, media pembelajaran yang tepat dan metode pembelajaran yang dapat menarik anak, karena menulis puisi merupakan salah satu cara mengekspresikan dan mendiskripsikan suatu keadaan yang penyajiannya dipadukan dengan unsur imajinasi, keindahan, dan kepekaan terhadap keadaan lingkungan sekitar anak.

Berdasarkan observasi, sebagian besar siswa kelas IV SDN 3 Ngasinan Kecamatan Jetis Kabupaten Ponorogo, kurang mampu dalam menulis puisi dengan baik. Hal ini kalau tidak segera diatasi, pembelajaran bahasa Indonesia khususnya ketrampilan menulis puisi tidak akan mencapai hasil yang maksimal dan anak akan semakin merasa berat dan tidak mampu untuk menulis puisi dengan baik. Metode pengajaran tradisional seringkali kurang mampu menarik minat siswa, sehingga proses belajar menjadi kurang efektif. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan yang lebih inovatif untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi.

Upaya untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi telah banyak dilakukan, salah satunya adalah dengan diadakannya lomba menulis puisi yang diharapkan dapat memacu semangat anak untuk lebih kreatif dalam menulis puisi. Namun masih sedikit sekali peningkatan kemampuan dalam menulis puisi anak dan belum bisa menarik semua siswa untuk lebih menyukai menulis puisi. Permasalahannya adalah sudah tepatkah metode dan media pembelajaran yang kita gunakan dalam pembelajaran menulis puisi ini, sebab pola berfikir anak usia

sekolah dasar masih bersifat kongkrit. Untuk itu metode dan media pembelajaran yang tepat sangat dibutuhkan dalam proses pembelajaran menulis puisi ini. Dengan pemilihan metode dan media pembelajaran yang tepat diharapkan akan mampu membuat anak senang dan tidak merasa terbebani untuk menulis puisi sesuai dengan angan-angan, imajinasi dan diskripsi sesuai dengan sesuatu yang mereka hadapi di lingkungan anak dengan bahasa yang indah. Penerapan kombinasi metode outdoor learning dan peta pasang kata diharapkan dapat membantu siswa untuk memudahkan dalam menulis puisi. “Metode pembelajaran Outdoor Learning merupakan metode pembelajaran yang memanfaatkan alam dan lingkungan sekitar peserta didik sebagai sumber belajar utama (Alimah,2016:109). Dalam hal ini puisi sebagai cerminan kehidupan yang disajikan dengan memadukan unsur imajinasi terhadap lingkungan, maka setiap peristiwa akan mengusik nurani pengarang untuk mengungkapkannya dalam karya puisi.Sedangkan metode peta pasang konsep merupakan “metode yang berpusat pada keberanian dalam memasang kata secara bebas, tetapi imajinatif. Hal inilah yang membuat kita mendapat ragam kata baru dalam karya puisi kita”(Ramadhan,2023). Setiap puisi memiliki amanat yang ingin disampaikan oleh pengarang kepada masyarakat sekaligus sebagai bahan introspeksi diri.

Peristiwa – peristiwa dalam puisi merupakan refleksi kehidupan masyarakat misalnya kasih sayang seorang ibu terhadap anaknya ataupun suatu hayalan tentang keindahan alam. Pengarang merefleksikan hal – hal tersebut dengan pemilihan gaya bahasa yang diyakininya.

Kombinasi metode outdoor learning dengan peta pasang kata diharapkan mampu meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa maka dalam penelitian ini penulis mengambil judul “Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi menggunakan Metode Outdoor Learning dan Metode Peta Pasang Kata Siswa Kelas IV SDN 3 Ngasinan Kecamatan Jetis Kabupaten Ponorogo Tahun Ajaran 2023-2024”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dikemukakan beberapa masalah yang berkaitan dengan peningkatan kemampuan menulis puisi menggunakan kombinasi metode outdoor learning dengan metode peta pasang kata antara lain :

1. Kelemahan siswa dalam menulis puisi diantaranya : (1) masih sulit mengembangkan tema, (2) masih sulit mengeksplor kata-kata dalam imajinasinya dan merangkainya dalam kalimat, (3) masih sulit merangkai kalimat dalam bait (4) sering adanya ketidak sesuaian antara bait yang satu dengan bait berikutnya.
2. Guru belum menemukan metode yang tepat untuk membimbing siswa dalam ketrampilan menulis puisi.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Adakah peningkatan kemampuan menulis puisi dengan menerapkan kombinasi Metode outdoor learning dengan metode peta pasang kata siswa

kelas IV SDN 3 Ngasinan Kecamatan Jetis Kabupaten Ponorogo Tahun Pelajaran 2023/2024

2. Bagaimana hasil belajar menulis puisi siswa kelas IV SDN 3 Ngasinan setelah diterapkan pembelajaran menggunakan metode outdoor learning dengan metode peta pasang kata ?

D. Tujuan Penelitian

Sebagaimana latar belakang masalah dan rumusan masalah yang telah diuraikan tersebut di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Mendiskripsikan dan menjelaskan peningkatan kemampuan menulis puisi dengan menggunakan kombinasi metode outdoor learning dengan metode peta pasang kata siswa kelas IV SDN 3 Ngasinan Kecamatan Jetis Kabupaten Ponorogo tahun ajaran 2023-2024.
2. Mendiskripsikan dan menjelaskan hasil belajar siswa menulis puisi melalui pembelajaran menggunakan metode outdoor learning dan metode peta pasang kata pada siswa kelas IV SDN 3 Ngasinan Kecamatan Jetis Kabupaten Ponorogo tahun ajaran 2023-2024.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi dunia pendidikan :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan bahan referensi khususnya di

bidang pendidikan tentang penerapan kombinasi metode field trip dengan metode peta pasang kata pada pembelajaran menulis puisi siswa SDN 3 Ngasinan Kecamatan Jetis Kabupaten Ponorogo.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

- 1) Penelitian ini diharapkan bisa menjadi sumber referensi dalam melaksanakan pembelajaran Bahasa Indonesia SD khususnya dalam hal menulis puisi dengan menerapkan kombinasi metode field trip dengan metode peta pasang kata siswa SDN 3 Ngasinan Kecamatan Jetis Kabupaten Ponorogo.
- 2) Menemukan pengalaman yang empiris dalam proses pembelajaran sebagai referensi bagi diri sendiri atau orang lain.
- 3) Menemukan hasil terbaik dari kemampuan siswa dalam menganalisis, merefleksikan diri, dan melakukan literasi terkait pembelajaran Bahasa Indonesia menulis puisi dikaitkan dengan konsep materi pelajaran.

b. Bagi siswa

- 1) Dapat meningkatkan motivasi belajar dan menumbuhkan kreatifitas.
- 2) Mendapatkan pengalaman yang empiris dalam proses belajar Bahasa Indonesia menulis puisi.

F. Definisi Istilah

a. Metode *Outdoor learning*

Outdoor learning sebagai aktivitas luar sekolah yang berisi kegiatan di luar kelas/sekolah dan di alam bebas lainnya, seperti bermain di lingkungan

sekolah, taman, perkampungan pertanian/nelayan, berkemah dan kegiatan yang bersifat kepetualangan serta mengembangkan aspek pengetahuan yang relevan

b. Metode *Peta Pasang Kata*

Metode peta pasang kata merupakan metode yang berpusat pada keberanian dalam memasang kata secara bebas, tetapi imajinatif. Hal inilah yang membuat siswa mendapat ragam kata baru dalam karya puisi mereka. Selain itu, Siswa juga berpotensi untuk mengembangkan kata-kata tersebut menjadi larik yang menarik. Kemudian, timbul suatu bait sehingga mereka bisa menyempurnakan larik tersebut menjadi puisi yang utuh.

c. Menulis Puisi

Menulis puisi merupakan bentuk ekspresi tulis yang diungkapkan penulis/ penyair yang bersumber dari inspirasi atau gagasan pikiran penulis. Ekspresi tulis itu merupakan kegiatan yang memungkinkan kita mendapatkan pengalaman artistik dalam menulis puisi.